

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh sumber daya manusia, komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern pemerintah terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan satuan kerja perangkat daerah pada wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur. Target penyebaran kuesioner dalam penelitian ini adalah kepala bagian keuangan, kepala tata usaha, kepala bendahara, serta staf yang berhubungan dengan keuangan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS v.25 dengan berjumlah 72 responden. Berdasarkan hasil pengujian analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap keterandalan. Ketika sumber daya manusia membaik maka keterandalan dalam pelaporan keuangan jadi membaik.
2. Komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keterandalan. Ketika komitmen organisasi membaik maka keterandalan dalam pelaporan keuangan jadi membaik.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan. Hal tersebut menandakan ketika komitmen organisasi membaik maka belum tentu keterandalan dalam pelaporan keuangan jadi membaik.

4. Sistem pengendalian intern pemerintah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterandalan. Hal tersebut menandakan ketika sistem pengendalian intern membaik maka belum tentu keterandalan dalam pelaporan keuangan jadi menurun.
5. Sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan. Ketika sumber daya manusia membaik maka ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan jadi membaik.
6. Komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan. Ketika komitmen organisasi membaik maka ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan jadi membaik.
7. Pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan. Hal tersebut menandakan ketika pemanfaatan teknologi informasi membaik maka belum tentu ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan jadi menurun.
8. Sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan. Jadi ketika sistem pengendalian intern membaik maka ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan akan ikut membaik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berikut merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan hanya menggunakan satu metode yaitu metode survei dengan menggunakan alat kuesioner. Penggunaan kuesioner dapat menciptakan bias yang tidak dapat dihindari apabila jawaban responden mengandung unsur subjektif, tidak jujur atau dipengaruhi faktor lain.

2. Populasi penelitian ini terbatas hanya pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur saja.

### **C. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang perlu dilakukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Teknik pengumpulan data dapat diperluas lagi seperti dilakukannya dengan metode tertutup dan terbuka. Jadi tidak hanya dilakukan dengan kuesioner saja tetapi juga dengan wawancara.
2. Memperluas kriteria populasi penelitian apabila menggunakan Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai sampel.